

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu Daerah. Dengan adanya pariwisata, disuatu daerah tentunya akan menunjang kehidupan sosial ekonomi di daerah tersebut sehingganya hal ini dapat membantu pemerintah daerah ditempat obyek wisata itu berada. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata. Contoh terdekatnya adalah dengan adanya tempat wisata di daerah tertentu tentunya akan dapat membantu para pedagang-pedagang kecil disekitar daerah tersebut karena dengan adanya tempat wisata maka akan semakin banyak juga para wisatawan yang berkunjung didaerah tersebut sehingga akan memepercepat perputaran modal serta keuntungan bagi para pedagang kecil tersebut. Disamping itu, adanya tempat pariwisata tentunya akan menyerap tenaga kerja yang tentunya secara langsung hal tersebut dapat menekan angka pengangguran diwilayah tersebut. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek wisata. Dewasa ini jika di amati lebih jauh perkembangan pariwisata di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan. Namun yang masih harus diperhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum.

Gubernur Gorontalo Rusli Habibie mengresmikan Waterpark Bolihutuo di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito, Sabtu (20/12). Meskipun lokasi tempat wisata ini tidak dibangun di pusat Kota Provinsi Gorontalo, namun Wahana bermain air ini menjadi satu satunya yang terbesar di Gorontalo yang dibangun oleh pemerintah setempat. Sehingga hal ini tentunya menjadi nilai tambah untuk aset daerah di wilayah tersebut.

Waterpark Bolihutuo terletak di bibir pantai Bolihutuo yang terintegrasi dengan berbagai fasilitas rekreasi lainnya seperti jetski, fasilitas makan minum, gedung pertemuan dan masih banyak lagi. Waterpark Bolihutuo dibangun dengan menggunakan APBD Pemkab Boalmeo. Bupati mengklaim wahana dan fasilitas rekreasi lainnya menelan anggaran 14 Milyar Rupiah. Dua Milyar bantuan pemprov digunakan untuk pembangunan pagar.¹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah tempat pariwisata disuatu daerah dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Oleh sebab itu, Layaknya sebuah tempat pariwisata pada umumnya, tempat pariwisata Waterpark yang berada di Gorontalo tentunya harus memperhatikan hal – hal yang sifatnya urgen (penting) hal – hal yang sifatnya penting yang dimaksud seperti tersedianya sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif ditempat wisata tersebut. Ada 3 aktor penting yang menggerakkan sistem pariwisata, yakni masyarakat, swasta dan pemerintah Semua komponen tersebut harus berjalan beriringan perlu koordinasi yang bagus

¹ Herman. 2014. Waterpark Bolihutuo Terbesar di Gorontalo.<http://degorontalo.co/waterpark-terbesar-di-gorontalo-hadir-di-bolihutuo/> 30 April 2015 (01:30)

dalam mengembangkan pariwisata di suatu tempat. Ketika salah satu komponen tidak berjalan dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi komponen lainnya.

➤ Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini dilihat sebagai suatu elemen yang dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk menciptakan kenyamanan agar supaya para wisatawan akan merasa nyaman ketika berada di objek wisata waterpark Gorontalo, menyadari tentang pentingnya peran mereka sebagai penentu dari terciptanya suasana yang kondusif tersebut maka akan timbul kesadaran diri dari mereka untuk tidak melakukan perilaku – perilaku yang menyimpang di dalam masyarakat seperti mabuk – mabukan, ugal – ugalan dalam mengemudikan sepeda motor serta perilaku menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

➤ Swasta

Pihak swasta yang dalam hal ini dilihat sebagai pengusaha – pengusaha warung kecil yang berada di sekitar tempat objek wisata tersebut akan ikut diuntungkan juga karena dengan banyaknya kunjungan wisatawan maka akan memperbesar pula peluang perputaran modal dari para pengusaha warung kecil tersebut.

➤ Pemerintah

Disisi lain, pemerintah sebagai pihak pengelola objek wisata sekaligus sebagai pengontrol dapat mengevaluasi kinerja dari kedua komponen tersebut artinya, pemerintah dapat mengontrol pola perilaku masyarakat sekaligus dapat mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang dapat menunjang pihak swasta (

Pedagang warung kecil) dalam menunjang usahanya. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan pemerintah yang menempatkan para pedagang warung kecil ditempat yang strategis yakni ditempatkan di sekitar objek wisata Waterpark dan tempat tersebut sengaja ditata dengan rapi oleh pihak pemerintah dan tempat tersebut hanya di khususkan untuk para pengusaha warung kecil. Keterkaitan dari ketiga komponen ini dapat dilihat dan diamati sebagai suatu dampak sosial dari objek wisata Waterpark Gorontalo, oleh sebab itu dalam penelitian ini akan membahas tentang dampak sosial seperti apa yang muncul dengan adanya objek Wisata Waterpark Bolihutuo.

Disisi lain, seperti yang kita ketahui bersama bahwa terdapat sejumlah aturan – aturan yang harus dipatuhi oleh para pengunjung tempat pariwisata. Salah satu contohnya, khususnya untuk tempat pariwisata Waterpark dan sejenisnya para pengelola tempat pariwisata tersebut menerapkan aturan – aturan seperti tidak boleh menggunakan celana jeans ketika sedang berenang, tidak dibenarkan juga untuk membawa makanan dan minuman disaat atau diwaktu para pengunjung sedang berada dikolam renang.

Kawasan wisata Waterpark Bolihutuo dibangun di lahan sekitar area pantai yang berada di desa Bolihutuo, kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Pembangunan kawasan wisata telah membuka kawasan terpencil di desa Bolihutuo sehingga kawasan tersebut kini menjadi semakin ramai. Dimulai dari perbaikan jalan dan juga penerangan yang bisa terlihat secara langsung seiring dengan dibukanya kawasan wisata Waterpark Bolihutuo. Selanjutnya perubahan yang juga mulai terlihat adalah dengan banyak di bangunnya kawasan

pertokoan modern terutama yang berada di depan kawasan wisata Waterpark Bolihutuo yang diikuti oleh pedagang - pedagang kecil yang tersebar di sepanjang jalur menuju lokasi wisata. Menanggapi dengan adanya wisata tersebut, penulis ingin mengetahui dampak sosial ekonomi apakah yang muncul dengan adanya kawasan wisata Waterpark Bolihutuo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah yakni dampak sosial dan ekonomi apa yang muncul dengan adanya obyek wisata Waterpark Bolihutuo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi apa yang muncul dengan adanya obyek wisata Waterpark Bolihutuo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a) Secara Teoritis ; penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah kajian tentang

Obyek Pariwisata Waterpark Bolihutuo

- b) Secara Praktis ; penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan

c) Bagi Peneliti ; kegiatan penelitian ini dapat menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian dan juga mendapat informasi baru tentang *Obyek Pariwisata Waterpark Bolihutuo*